

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian 10 elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang dilakukan pada Dokumen SMK PAU milik Perum DAMRI Cabang Purwokerto didapatkan total nilai yaitu 95 sehingga dapat dinyatakan LULUS dengan kriteria Sangat Baik. Dokumen SMK PAU Perum DAMRI secara keseluruhan telah memenuhi seluruh aspek dalam setiap elemen mulai dari elemen satu hingga elemen sepuluh. Namun pada penerapannya, Perum DAMRI Cabang Purwokerto belum memiliki dokumen perhitungan *Accident Rate (AR)* dan Dokumen *Severity Indeks (SI)*.

Fasilitas tanggap darurat pada armada dan area perkantoran masih banyak yang belum memenuhi standar. Mulai dari tabung APAR yang kadaluwarsa dan juga korosi, isi kotak P3K yang tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku, CCTV yang tidak aktif, pintu darurat yang tertutup kursi, hilangnya palu pemecah kaca, dan tidak adanya alarm kebakaran di area kantor. Hal-hal tersebut perlu dibenahi untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan ketika terjadi insiden.

Fasilitas perbaikan kendaraan bermotor Perum DAMRI Cabang Purwokerto belum sesuai dengan standar yang berlaku di Perum DAMRI. Perlu dilakukan perubahan menyeluruh sebagai upaya standardisasi dan peningkatan mutu Perum DAMRI Cabang Purwokerto

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Perum DAMRI Cabang Purwokerto agar ke depannya dapat lebih baik lagi, berikut beberapa saran yang diberikan antara lain :

1. Perlu adanya pembaruan struktur organisasi Perum DAMRI Cabang Purwokerto dikarenakan perubahan manajemen terhitung dari tanggal 1 November 2023 dan terdapat beberapa pegawai yang pensiun.

2. Pengarsipan dokumen dibuat lebih rapi lagi agar memudahkan ketika sewaktu-waktu dokumen tersebut dibutuhkan.
3. Perlu dilakukan pengecekan rutin kondisi APAR, baik kondisi fisik tabung, tekanan APAR, dan tanggal kadaluwarsa. Perlu dilakukan pembaruan isi APAR mengingat banyaknya APAR yang sudah kadaluwarsa.
4. Penggantian kotak P3K menjadi kotak A agar sesuai regulasi yang berlaku.
5. Perhitungan *Severity Indeks (SI) Accident Rate (AR)* perlu dilakukan sebagai bentuk pengukuran kinerja tingkat keselamatan dan untuk pemenuhan aspek pada Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Perum DAMRI elemen ke-10 Pengukuran Kinerja.
6. Meningkatkan perawatan kendaraan untuk meminimalisasi *trouble* ketika operasional agar tercipta kenyamanan saat menggunakan jasa angkutan DAMRI.
7. Melakukan perubahan *lay out* bengkel seperti yang telah dituliskan dalam BAB IV.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin (2023) *Surat Divisi Teknik dan Fasilitas Perum DAMRI Kantor Pusat Nomor*

Surat: 2699.00/TF.202/SKU/00/DTF/2023 Tentang Penataan Area Kerja Bengkel dan Gudang. Jakarta: Direktur Teknik dan Fasilitas Perum DAMRI Kantor Pusat.

Direksi Perusahaan Umum DAMRI (2019) *Surat Keputusan Direksi Perusahaan*

Umum DAMRI Nomor : SK.0832/PL.304/DAMRI-2019 Tentang Standar Fasilitas Perbengkelan di Lingkungan Perum DAMRI. Jakarta.

Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2018) *Peraturan Menteri Perhubungan*

Repubik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Jakarta.

Sriwahyuni, N. (2023) *Surat Divisi Umum Perum DAMRI Kantor Pusat Nomor*

2665.00/UM.001/SKU/00/UM/2023 Tentang Himbauan Penghematan Energi Listrik dan Air Di Lingkungan Kerja Perum DAMRI. Jakarta: Kepala Divisi Umum, Perum DAMRI Kantor Pusat.